

## BAB II

### TINJAUAN PUTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya (Rengganis Oktalia *et al*, 2020:120). Menurut Fahmi Irham (2014:2) Kinerja keuangan merupakan suatu analisis guna mengetahui perusahaan dalam menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Sedangkan menurut Sanjaya Surya (2018:282) Kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik.

Berdasarkan definisi diatas peneliti menyimpulkan kinerja keuangan merupakan bentuk prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam mengelola keuangan dan juga menggambarkan kondisi kinerja suatu entitas.

##### 2.1.2 Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Tahap untuk menganalisis kinerja keuangan secara umum terdiri dari lima tahap sebagai berikut (Fahmi Irham, 2014:3) :

a. Meriview laporan keuangan

*Riview* bermaksud untuk mengetahui apakah penyusunan laporan keuangan disesuaikan aturan dalam akuntansi dan hasilnya bisa dipertanggungjawabkan .

b. Melakukan perhitungan

Perhitungan yang diterapkan harus sesuai kondisi dan masalah yang ada jadi dapat memperoleh hasil, dan dapat memberi kesimpulan berdasarkan analisa yang dilakukan.

c. Membuat perbandingan

Langkah selanjutnya yaitu membandingkan hasil perhitungan perusahaan dengan milik perusahaan yang lain.

d. Melakukan penafsiran (*interpretation*)

Penafsiran bertujuan untuk mengetahui permasalahan atau kendala apa yang dihadapi oleh pihak perbankan.

e. Mencari dan memberikan solusi dari permasalahan yang ditemukan

Tahap akhir setelah melakukan empat tahap selanjutnya yaitu mencari solusi bertujuan untuk memberikan masukan agar masalah yang dihadapi dapat terpecahkan.

### 2.1.3 Pengertian Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan bagaimana keadaan keuangan dari suatu entitas saat ini untuk neraca dan dalam periode untuk laba rugi (Kasmir,

2019:7). Menurut Fahmi Irham (2014:22) Laporan keuangan merupakan informasi yang menunjukkan kondisi perusahaan, yang mana kondisi tersebut dapat menunjukkan kinerja suatu perusahaan.

Penulis menyimpulkan bahwa definisi dari laporan keuangan ialah suatu laporan dalam bentuk tertulis dan isi dalam laporan tersebut dapat menunjukkan informasi kondisi keuangan yang terjadi dalam perusahaan.

#### **2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk memberi informasi kepada seseorang yang memerlukan informasi mengenai keadaan perusahaan yang bisa diperoleh melalui angka-angka yang tersaji di laporan tersebut (Fahmi Irham, 2014:26). Sedangkan menurut Kasmir (2019:10) laporan keuangan memiliki tujuan untuk menginformasikan kondisi keuangan kepada seseorang yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Tujuan tersebut diantaranya yaitu (Kasmir, 2019:11) :

- a. Laporan keuangan memberi informasi jenis dan jumlah aktiva.
- b. Laporan keuangan memberi informasi jenis dan jumlah kewajiban serta modal.
- c. Laporan keuangan memberi informasi jenis dan jumlah pendapatan yang didapatkan selama periode tertentu.

- d. Laporan keuangan memberi informasi jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan.
- e. Laporan keuangan memberi informasi perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva, dan modal.
- f. Laporan keuangan perusahaan memberi informasi CLK dalam periode tertentu.

### 2.1.5 Pengguna Laporan Keuangan

Berikut ini ialah pengguna laporan keuangan terdapat tujuh poin (Martani *et al*, 2017: 33):

#### 1. Investor

Investor berkepentingan untuk memberikan penilaian atas kemampuan perusahaan membayar deviden di waktu yang akan datang, sehingga investor dapat memberi keputusan untuk membeli atau menjual sahamnya.

#### 2. Karyawan

Informasi laporan keuangan bermanfaat untuk karyawan karena mereka dapat memberikan penilaian atas kesanggupan perusahaan mengenai pemberian balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

#### 3. Pemberi jaminan

Salah satu penggunaan laporan keuangan dengan informasi laporan keuangan maka pemberi jaminan bisa menilai mampu tidaknya perusahaan membayar utang dan

bunga hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan dari pemberi jaminan apakah akan memberi pinjaman atau sebaliknya.

#### 4. Pemasok dan Kreditur Lain

Laporan keuangan ini digunakan untuk menilai kesanggupan perusahaan mengembalikan liabilitas yang jatuh tempo.

#### 5. Pelanggan

Pelanggan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menjamin kelangsunga hidupnya dari informasi laporan keuangan.

#### 6. Pemerintah

Pemerintah termasuk pengguna laporan keuangan karena dari informasi laporan keuangan yang didapatkan pemerintah bisa menilai bagaimana alokasi sumberdaya yang dilakukan oleh perusahaan.

#### 7. Masyarakat

Informasi laporan keuangan digunakan masyarakat untuk menilai perkembangan kemakmuran dari suatu perusahaan.

### 2.1.6 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang tercantum pada laporan keuangan yaitu membagi satu

angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2019:104). Hasil akhir dari rasio dapat dijadikan dasar untuk menilai kinerja manajemen dalam periode tertentu apakah sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dan untuk memberi penilaian terhadap manajemen mampu tidaknya untuk mengelola sumberdaya perusahaan dengan efisien untuk tercapainya tujuan perusahaan. Rasio keuangan yaitu perbandingan dari jumlah satu dengan jumlah lainnya. Rasio keuangan memiliki peran penting karena dapat digunakan untuk melakukan analisa atas kondisi keuangan perusahaan (Fahmi Irham, 2014:44). Sedangkan menurut Sjahrial Dermawan (2012:35) Rasio keuangan ialah alat analisis yang dipakai untuk melakukan perhitungan rasio keuangan untuk menilai kinerja suatu entitas.

Penulis menyimpulkan rasio keuangan adalah salah satu metode perhitungan dengan cara melakukan perbandingan angka-angka didalam informasi laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan entitas.

### **2.1.7 Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Fahmi Irham (2014:47) manfaat dalam menganalisis rasio keuangan ialah

- a. Memberikan manfaat pada perusahaan karena dapat digunakan untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.

- b. Memberikan manfaat kepada manajemen perusahaan sebagai dasar dalam membuat perencanaan.
- c. Memberikan manfaat kepada perusahaan karena bisa digunakan sebagai bahan evaluasi kondisi keuangan perusahaan.
- d. Memberikan manfaat kepada kreditor karena rasio keuangan bisa dimanfaatkan dalam menghitung potensi risiko yang berhubungan dengan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.

#### 2.1.8 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan dibedakan menjadi empat (Kasmir, 2019:128) antara lain :

##### a. Rasio Likuiditas

Jenis rasio yang berfungsi untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang jatuh tempo (Kasmir, 2019:129). Jenis-jenis rasio likuiditas adalah

##### 1. Rasio Lancar

Rasio ini disebut dengan *current ratio* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar (Kasmir, 2019:134).

## 2. Rasio Cepat

Rasio ini disebut dengan *quick ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan tidak memperhitungkan nilai persediaan. Jadi persediaan diabaikan dengan cara mengurangi dengan jumlah aktiva lancar (Kasmir, 2019:137).

## 3. Rasio Kas

Rasio ini disebut dengan *cash ratio* untuk mengukur berapa banyak kas yang ada untuk digunakan membayar kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2019: 138).

## 4. Rasio Perputaran Kas

Rasio ini berfungsi untuk mengetahui cukup tidaknya modal perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan biaya terhadap aktivitas penjualan (Kasmir, 2019:140).

## b. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:153) solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Macam-macam rasio solvabilitas adalah :

### 1. *Debt to Asset Ratio*

Rasio perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Artinya seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2019: 158)

### 2. *Debt to Equity Ratio*

Jenis rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan modal. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang (Kasmir, 2019:159)

### 3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Rasio yang membandingkan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Kasmir, 2019:161)

### 4. *Time Interest Earned*

*Time interest earned* berfungsi untuk mencari jumlah kali perolehan bunga selain itu digunakan untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu untuk membayar bunga (Kasmir, 2019:162).

### 5. *Fixed Charge Coverage (FCC)*

Rasio yang digunakan jika perusahaan mempunyai kewajiban jangka panjang atau menyewa aktiva disertai kontrak sewa (Kasmir, 2019:164)

### c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan menggunakan aktiva (Kasmir, 2019:174). Macam-macam rasio aktivitas adalah

#### 1. Perputaran piutang

Rasio yang bermanfaat untuk mengetahui berapa banyak waktu untuk melakukan penagihan piutang dalam satu tahun. Rasio ini dicari dengan membagi antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang (Kasmir, 2019:178).

#### 2. Perputaran Persediaan

Rasio yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam di *inventory* berputar dalam satu periode (Kasmir, 2019:182).

#### 3. Perputaran Modal Kerja

Rasio yang berfungsi untuk mengukur efisiensi modal dalam periode tertentu atau berapa kali modal kerja berputar dalam satu periode (Kasmir, 2019:184).

#### 4. *Fixed Assets Turn Over*

Rasio yang dapat menunjukkan berapa kali dana yang diinvestasikan pada aktiva tetap berputar dalam satu periode dengan cara membandingkan penjualan bersih dengan aktiva tetap (Kasmir, 2019:186).

### 5. *Total Assets Turn Over*

Rasio yang menunjukkan kemampuan perputaran semua aktiva dan mengukur jumlah penjualan dari setiap rupiah aktiva (Kasmir, 2019:187)

#### d. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) Rasio tersebut berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan. Macam-macam rasio profitabilitas yaitu

##### 1. *Profit Margin On Sales*

Rasio ini digunakan perusahaan untuk mengukur margin laba atas penjualan (Kasmir, 2019:201).

##### 2. Hasil Pengembalian Investasi

Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi manajemen dalam mengelola investasi (Kasmir, 2019:204).

##### 3. Hasil Pengembalian Ekuitas

Rasio ini disebut dengan *Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2019:206).

##### 4. Laba Per Lembar Saham Biasa

Rasio yang menunjukkan keberhasilan manajemen memperoleh keuntungan untuk pemegang saham (Kasmir, 2019:209).

Sedangkan menurut Sudana (2015:25) Rasio rentabilitas (*profitability ratio*) ialah rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan yaitu aktiva, modal atau penjualan. Berikut ini adalah macam-macam *profitability ratio*:

a. *Return on Assets*

Rasio ini disebut dengan ROA adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva untuk memperoleh laba setelah pajak (Sudana, 2015: 25).

b. *Return on Equity*

Rasio ini disebut dengan ROE adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak menggunakan modal sendiri.

c. *Profit Margin Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba menggunakan penjualan (Sudana, 2015: 25). Macam-macam *Profit margin* adalah :

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan memperoleh laba bersih dari aktivitas penjualan (Sudana, 2015:26).

## 2. *Operating Profit Margin (OPM)*

Rasio yang berfungsi untuk mengetahui seberapa banyak perusahaan mendapatkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan (Sudana, 2015:26).

## 3. *Gross Profit Margin (GPM)*

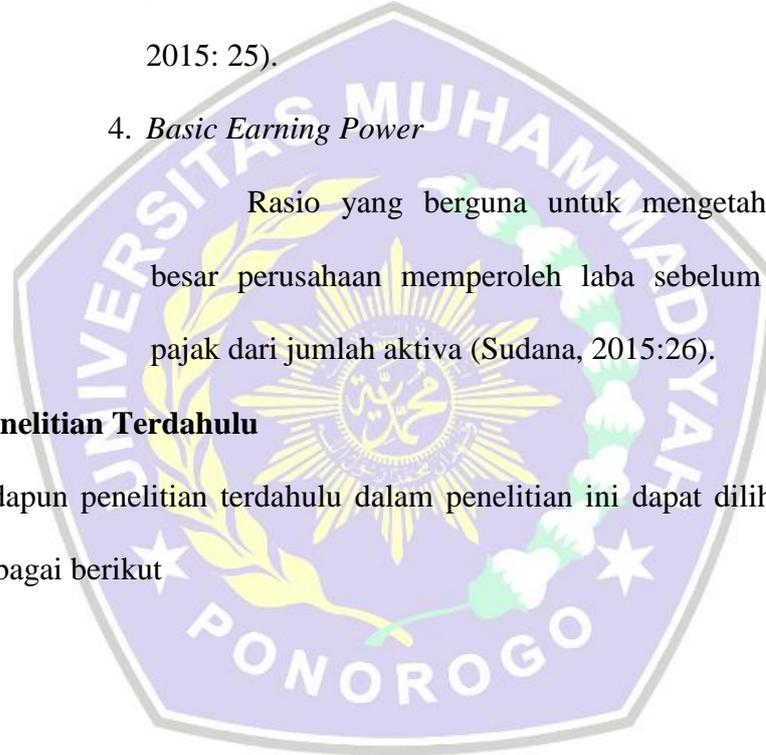
Rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba kotor dari penjualan (Sudana, 2015: 25).

## 4. *Basic Earning Power*

Rasio yang berguna untuk mengetahui seberapa besar perusahaan memperoleh laba sebelum bunga dan pajak dari jumlah aktiva (Sudana, 2015:26).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini dapat dilihat tabel 2.1 sebagai berikut



Tabel 2.1

## Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Peneliti	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	<p data-bbox="507 678 778 1149">Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mrngukur Kinerja Keuangan PT.Bank Pembangunan Daerah (Fernos Jhon, 2017)</p>	<p data-bbox="810 678 1027 1592">Variabel : Rasio Profitabilitas Metode Penelitian : Metode Penelitian Kualitatif untuk analisis data dan Kuantitatif untuk menganalisa perhitungan</p>	<p data-bbox="1059 678 1369 1955">Perhitungan rasio biaya operasional menunjukkan bahwa kinerja bank dari tahun 2013-2015 mengalami penurunan. Sedangkan dari hasil perhitungan NPM kemampuan bank menurun dalam menghasilkan laba bersih dari tahun 2013-2015. Hasil perhitungan ROA menunjukkan dari tahun 2013-2015 juga mengalami penurunan namun kinerja bank tersebut masih dinilai</p>

			<p>baik karena nilainya diatas rata-rata standar BI 0,5%, dan hasil perhitungan ROE menunjukkan kinerja bank tahun 2013-2014 mengalami penurunan sedangkan ditahun 2015 mengalami kenaikan dalam menghasilkan laba sehingga kinerja bank dikatakan baik nilai ROE di atas standar penilaian BI.</p>
2	<p>Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Baru Kabupaten Mimika (Gobai Anton dkk, 2019)</p>	<p>Variabel : Kinerja Keuangan, Likuiditas dan Rentabilitas Metode Penelitian : Deskriptif</p>	<p>Hasil perhitungan rasio likuiditas CR menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi masih berada diatas standar nilai yang ditetapkan karena jumlah aktiva lancar</p>

			<p>lebih besar dibanding total hutang lancar. Sedangkan hasil hitungan rasio rentabilitas modal kinerja keuangan koperasi masih dibawah nilai standar yang ditetapkan dan mengalami fluktuasi sedangkan kinerja keuangan untuk menghasilkan ROE dalam keadaan cukup baik.</p>
3	<p>Analisis Kinerja Keuangan di Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Kabupaten Lumajang (Prima Devy <i>et al.</i>, 2020)</p>	<p>Variabel: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Metode Penelitian: Kuantitatif</p>	<p>Hasil perhitungan dari rasio likuiditas <i>cash ratio</i> menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi dalam kriteria kurang baik karena nilai rasio kas dibawah standar</p>

		deskriptif	<p>yang ditetapkan yaitu &lt;5%. Sedangkan <i>current ratio</i> menunjukkan kinerja keuangan pada koperasi tersebut dalam kriteria sangat baik dan <i>quick ratio</i> menunjukkan kinerja keuangan koperasi dalam keadaan baik karena nilai rasio berada diatas rata-rata industri. Sedangkan solvabilitas yaitu DAR ataupun DER menunjukan kinerja keuangan koperasi dalam keadaan sangat baik pendanaan yang dibiayai oleh utang atas pengelolaan aset dan modal karena</p>
--	--	------------	---

			<p>pendanaan yang dibiayai oleh utang berada di bawah standar yang ditetapkan. Jika dilihat dari ROI maka kinerja keuangan koperasi termasuk kriteria cukup baik koperasi mengalami peningkatan dalam pengembalian investasi.</p>
4	<p>Analisis Laporan Keuangan Untuk menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Jasa Agribisnis Panumbangan Ciamis (Falah Saeful Asep, 2017)</p>	<p>Variabel: Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rentabilitas Metode Penelitian:</p>	<p>Hasil perhitungan rasio likuiditas <i>cash ratio</i> menunjukkan kinerja keuangan koperasi kurang baik karena jumlah kas dan bank lebih sedikit dibandingkan dengan total hutang lancar sehingga koperasi tidak mampu memenuhi</p>

		Deskriptif	<p>kewajiban lancar.</p> <p>Sedangkan rasio solvabilitas yaitu <i>primary ratio</i> menunjukkan kondisi cukup baik karena mampu membiayai seluruh aktiva dengan modal yang dimiliki.</p> <p>Sedangkan rasio rentabilitas yaitu ROA dan ROE kinerja keuangan koperasi menunjukkan kriteria sangat baik karena mampu memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan SHU dan mampu menggunakan modal dengan produktif dan menghasilkan SHU secara optimal.</p>
--	--	------------	---

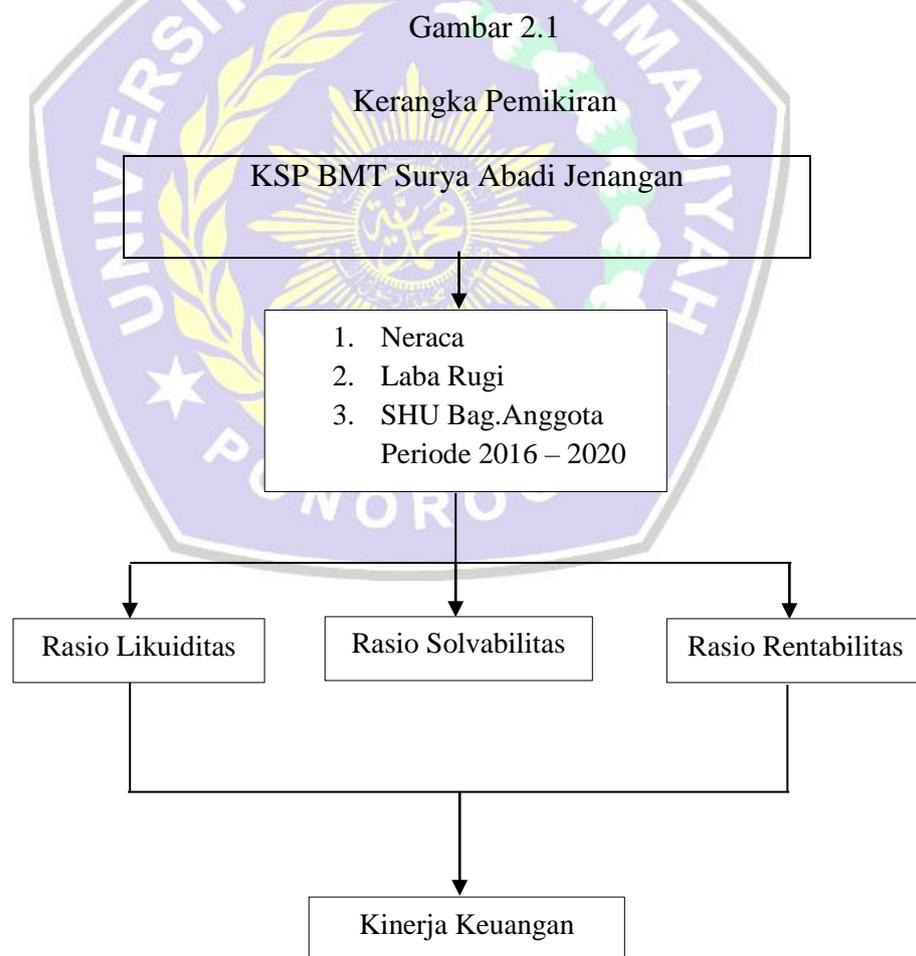
5	<p>Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo) Kabupaten Musi Rawas (Paleni Herman, 2016)</p>	<p>Variabel : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Metode Penelitian : Kuantitatif</p>	<p>Rasio likuiditas CR menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi dalam keadaan sehat karena mempunyai aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas DAR dan DER menunjukkan kinerja keuangan koperasi tidak sehat dilihat dari kemampuan koperasi dalam mengembalikan hutang atas pengelolaan aset dan modal, sedangkan rasio aktivitas diketahui kinerja keuangan koperasi termasuk kriteria sehat koperasi</p>
---	---	--	--

			<p>mampu melakukan penagihan piutang dengan cepat, dan rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE menggambarkan kinerja koperasi tergolong kriteria kurang sehat dalam menghasilkan keuntungan, akan tetapi dari rasio NPM kinerja keuangannya termasuk kategori sehat karena penjualan yang dilakukan dapat menghasilkan SHU yang sudah efektif.</p>
--	--	--	---

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dari penelitian ini dipaparkan pada gambar 2.1 yang menjelaskan bahwa penelitian ini dilakukan di KSP BMT Surya Abadi, untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi tersebut maka

diperlukan data laporan keuangan dan juga SHU bagian anggota periode 2016-2020. Laporan keuangan yang ada di koperasi tersebut yaitu neraca dan laporan laba rugi. Kemudian dari data laporan keuangan dan SHU bagian anggota dilakukan perhitungan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas hasil perhitungan rasio tersebut dapat menunjukkan bagaimana kinerja keuangan koperasi tersebut yang berjalan dari periode 2016-2020. Berikut ini adalah kerangka pemikiran yang secara garis besar dapat menggambarkan pokok bahasan yang ada di dalam penelitian ini :



Sumber : Falah Asep Saiful (2017:18)